



KABUPATEN BULUKUMBA

KEPUTUSAN KEPALA DESA MATTIROWALIE  
NOMOR 66 TAHUN 2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM DESA SIAGA TUBERKULOSIS DESA MATTIROWALIE  
KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA

KEPALA DESA MATTIROWALIE

- Menimbang : a. bahwa untuk percepatan Penanggulangan Tuberkulosis menuju eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030, perlu dilakukan penanganan secara terpadu, efektif, efisien dan berkesinambungan sampai ke tingkat Pemerintahan Desa/Kelurahan;
- b. bahwa untuk Upaya percepatan Penanggulangan Tuberkulosis tingkat Desa/Kelurahan melalui mekanisme Pembentukan Desa/Kelurahan Siaga TBC;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Tim Desa Siaga TBC Desa Mattirowalie yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
4. Peraturan Menteri Desa PDTT No. 2 Tahun 2024 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2025
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 Tahun 2023

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Desa Siaga Tuberkulosis Desa Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba untuk masa bakti tahun 2025–2029, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini, terdiri dari;

- a. Tim Pengarah
- b. Tim Pengawas

KEDUA : Tuberkulosis Desa Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tim Desa Siaga Tuberkulosis Desa Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba tahun 2025 – 2029 sebagaimana yang dimaksud dalam diktum:

a. Tim Pengarah

1. Memberikan arahan dan masukan kepada tim pengawas dan tim pelaksana untuk pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga TBC baik diminta maupun tidak diminta;
2. Memperkuat peran Tim Percepatan Penanggulangan TBC (TP2TB) untuk koordinasi antar instansi dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga TBC;
3. Menghadiri rapat atau pertemuan yang membahas Desa dan Kelurahan Siaga TBC yang dilaksanakan oleh tim pengawas dan tim pelaksana;
4. Mengoordinasikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh tim;

b. Tim Pengawas

1. Membentuk tim pengawas yang terdiri dari Camat, Kepala Puskesmas, dan anggota lainnya sesuai kebutuhan untuk memantau pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga TBC secara berkala;
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Desa dan Kelurahan Siaga TBC;
3. Membina dan memberikan umpan balik kepada Tim Pelaksana berdasarkan laporan hasil pelaksanaan;
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penanggulangan TBC serta melaporkan capaian dan tantangan;

c. Ketua Pelaksana

1. Menjadi penggerak atau koordinator utama segala bentuk kegiatan desa dan kelurahan Siaga TBC
2. Menerbitkan peraturan kepala daerah untuk penyelenggaraan serta pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga TBC serta mengawasi pelaksanaannya;
3. Mengintegrasikan rencana kerja pemerintah desa untuk pengembangan Desa dan rencana kerja pemerintah daerah untuk pengembangan Kelurahan Siaga TBC;
4. Memanfaatkan forum atau pertemuan desa dan kelurahan yang sudah ada untuk membahas situasi TBC serta pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga TBC;
5. Melakukan konsultasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk Kepala Desa dan forum komunikasi kelurahan untuk Lurah tentang pengerahan masyarakat.

d. Anggota Pelaksana

Melaksanakan tugas sesuai arahan dari ketua pelaksana, bertanggung jawab, serta bekerjasama dengan ketua dan seluruh anggota tim untuk mencapai kelancaran Desa dan Kelurahan Siaga Tuberkulosis. Adapun dalam pelaksanaannya, setiap anggota dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yang berperan dalam beberapa bidang, diantaranya:

**1. Bidang Advokasi dan Kemitraan**

- a) Menyusun regulasi atau peraturan desa dan kelurahan terkait penanggulangan TBC;
- b) Menggerakkan advokasi kecamatan/kabupaten; TBC ke tingkat
- c) Mendorong kolaborasi dengan pihak eksternal (Puskesmas, NGO, CSR);
- d) Menyuarakan pentingnya penanggulangan TBC melalui pertemuan dengan pemangku kepentingan dan warga

**2. Bidang Edukasi dan Promosi Kesehatan**

- a) Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai TBC.
- b) Menyebarkan materi promosi kesehatan (leaflet, poster, media sosial). Karang Taruna/Pemuda Desa:

- c) Membantu kampanye kreatif (misalnya melalui media sosial, banner, spanduk, atau lainnya).

### **3. Bidang Kesehatan dan Penemuan Kasus**

- a) Melakukan deteksi dini dengan melalui kegiatan investigasi kontak atau skrining aktif di masyarakat;
- b) Mengarahkan warga yang berisiko atau memiliki gejala TBC untuk memeriksakan diri ke Puskesmas;
- c) Memantau dan mendampingi pasien TBC yang akan memulai dan sedang dalam pengobatan.

### **4. Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi**

- a) Menyusun anggaran dan indikator capaian berdasarkan rencana kerja pelaksanaan desa dan kelurahan siaga TBC
- b) Memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja
- c) Menyampaikan hasil monitoring ke pemerintah desa dan Puskesmas
- d) Mengelola alokasi dana desa dan kelurahan atau sumber dana lainnya untuk kegiatan penanggulangan TBC
- e) Menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mattirowalie

Pada tanggal : 29 Oktober 2025

KEPALA DESA MATTIROWALIE



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DESAMATTIROWALIE

NOMOR : 66 TAHUN 2025

TENTANG : PEMBENTUKAN TIM DESA SIAGA TUBERKULOSIS DESA  
MATTIROWALIE KECAMATAN KINDANG KABUPATEN  
BULUKUMBA

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM DESA/KELURAHAN SIAGA TUBERKULOSIS  
DESA MATTIROWALIE KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA

<b>TIM PENGARAH</b>
<b>Ketua Tim Pengarah:</b> 1. Bupati Kabupaten Bulukumba
<b>Anggota Tim Pengarah:</b> 1. Asisten Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat 2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba 3. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulukumba 4. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Bencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Bulukumba 5. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kabupaten Bulukumba
<b>TIM PENGAWAS</b>
<b>Ketua Tim Pengawas:</b> 1. Camat Kindang
<b>Anggota Tim Pengawas:</b> 1. Kepala Puskesmas 2. Badan Permusyawaratan Desa 3. Babinsa 4. Bhabinkamtibmas
<b>KETUA PELAKSANA</b>
Kepala Desa Mattirowalie
<b>WAKIL KETUA PELAKSANA</b>
1. Sekretaris Desa 2. Kepala Seksi Kesra
<b>ANGGOTA PELAKSANA</b>
1. Pendamping Desa 2. Pendamping Lokal Desa (PLD) 3. Ketua TP PKK Desa 4. Ketua RT/RW

5. Kader (6 bidang SPM Posyandu) dan komunitas
6. Unsur Masyarakat Peduli TBC
7. Tokoh masyarakat/ tokoh agama
8. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)
9. Satuan Pendidikan
10. Satpol PP/Linmas
11. Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban
12. Pembina Wilayah: Dokter, Bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya
13. Organisasi Profesi



KEPALA DESA MATTIROWALIE

JUPRI.C